BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lembaga keuangan terbagi menjadi dua macam, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Di Indonesia banyak sekali perusahaan yang termasuk kedalam lembaga keuangan bukan bank, salah satunya adalah pegadaian. Pegadaian merupakan lembaga perkreditan yang dikelola oleh pemerintah yang kegiatan utamanya melaksanakan penyaluran uang pinjaman atau kredit atas dasar hukum gadai. Pegadaian sebagai lembaga perkreditan yang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah pegadaian gelap, riba serta pinjaman tidak wajar.

Pegadaian meningkatkan peranannya dalam penyaluran pinjaman bagi masyarakat. Nasabah pegadaian terdiri dari masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan. Sehingga masyarakat menengah kebawah memerlukan pinjaman secara mudah, cepat, aman dan hemat sehingga tidak menimbulkan masalah yang baru bagi peminjam setelah melakukan pinjaman di pegadaian. Karena motto dari pegadaian adalah “mengatasi masalah tanpa masalah”.

> Pengertian gadai menurut KUHP pasal 1150 adalah “suatu hak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas suatu barang yang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seseorang yang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut

> secara didahulukan dari pada orang-orang yang berpiutang lainnya; dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkan setelah barang itu digadaikan".

Perusahaan Umum Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Salah satu kegiatan dari pegadaian adalah memberikan kredit gadai KCA kepada masyarakat.

> Menurut Y Sri Susilo (2000:179), pengertian Kredit Gadai adalah suatu proses dalam kegiatan masyarakat untuk memperoleh pemenuhan kebutuhan dana dengan menggunakan jaminan dari peminjamdana kepada pemberi dana, untuk disimpan dan dipelihara serta dapat diambil kembali oleh pemiliknya apabila peminjam dananya telah dikembalikan atau lunas pada saat ditentukan.

Nasabah akan menggadaikan barangnya pada saat musim tertentu, seperti Ramadhan, menjelang Hari Raya atau pada saat tahun ajaran baru. Setiap musim itulah nasabah akan menggadaikan barangnya, sehingga pegadaian akan mengalami kenaikan pendapatan sewa modal.

Menurut M. Wahyudin dan Sucipto (2007:3), Pendapatan Sewa Modal merupakan jumlah pendapatan dari produk kredit gadai konvensial yang diterima Pegadaian dalam jangka periode tertentu.

Perum Pegadaian Cabang Pungkur sesuai dengan fungsinya memberikan kredit gadai kepada masyarakat. Menurut teori yang dikemukakan oleh Y. Sri Susilo (2000:188) bahwa kredit berpengaruh terhadap pendapatan dimana semakin banyak pemberian kredit yang diberikan kepada nasabah maka pendapatan pegadaian akan meningkat. Tetapi yang

terjadi pada pegadaian pungkur tidak sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Y. Sri Susilo. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Perkembangan Kredit Gadai KCA dan Pendapatan Sewa Modal Pada Pegadaian Cabang Pungkur

Tahun	Pemberian Kredit	Pendapatan Sewa Modal
2006	257.843.504.000	4.858.203.000
2007	390.578.323.000	4.911.543.000
2008	423.583.477.000	4.929.332.000
2009	584.369.157.000	4.745.134.000
2010	648.588.919.000	4.427.563.000

Sumber data : Pegadaian Cabang Pungkur 2011

Dari perkembangan pinjaman kredit gadai KCA dan perkembangan pendapatan sewa modal pada Perum Pegadaian Cabang Pungkur, pinjaman kredit mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2008 menuju 2009 sebesar Rp.160.785.680.000. Sedangkan pendapatan sewa modal mengalami perubahan setiap tahunnya. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2006 menuju 2007 sebesar Rp. 53.340.000. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2009 menuju 2010 sebesar RP.317.571.000.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam Tugas Akhir yang berjudul : **"Pengaruh Pemberian Kredit Gadai KCA Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada Pegadaian Cabang Pungkur Bandung".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah jumlah kredit yang disalurkan Perum Pegadaian Cabang Pungkur Bandung terus mengalami kenaikan pada tahun 2006-2010. Tetapi tidak sebanding dengan pendapatan sewa modal yang diperoleh Perum Pegadaian Cabang Pungkur Bandung yang mengalami kenaikan dan penurunan pendapatan sewa modal.

1.2.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pemberian kredit gadai kca pada Pegadaian Cabang Pungkur Bandung
2. Bagaimana perkembangan pendapatan sewa modal yang diperoleh Pegadaian Cabang Pungkur Bandung dari dana yang telah direalisasikan
3. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit gadai kca terhadap pendapatan sewa modal pada Pegadaian Cabang Pungkur Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mengenai pengaruh pemberian kredit gadai KCA terhadap pendapatan sewa

modal dengan mengumpulkan data dan informasi yang kemudian dianalisa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan pemberian kredit gadai KCA pada Pegadaian Cabang Pungkur Bandung
2. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan sewa modal yang dipeoleh Pegadaian Cabang Pungkur Bandung
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian kredit gadai KCA terhadap pendapatan sewa modal pada Pegadaian Cabang Pungkur Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara akademis sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara teoritis lebih mendalam mengenai pengaruh pemberian kredit gadai kca terhadap pendapatan sewa modal serta mengetahui aplikasinya dikehidupan nyata sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan yang bermanfaat.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang kajian yang sama, yaitu *Pengaruh Pemberian Kredit Gadai KCA Terhadap Pendapatan Sewa Modal.*

1.4.2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang berguna bagi pelaksanaan penyaluran kredit gadai sehingga untuk perkembangan selanjutnya menjadi semakin baik.

1. Bagi Instansi

   Hasil penelitian dapat memberikan pandangan dan masukan bagi Pegadaian Cabang Pungkur Bandung mengenai pemberian kredit gadai.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melaksanakan penelitian pada Pegadaian Cabang Pungkur Bandung.

1.5.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah dimulai pada Maret 2011 sampai dengan Juli 2011.

Tabel 1.2

Waktu Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan				
		Maret 2011	**April 2011**	**Mei 2011**	**Juni 2011**	**Juli 2011**
I	**Tahap Persiapan:**					
	1.Membuat outline	■				
	2. Mengambil formulir penyusunan tugas akhir	■				
	3. Menentukan tempat penelitian	■				
II	**Tahap Pelaksanaan:**					
	1. Mengajukan outline		■			
	2. Meminta surat pengantar ke perusahaan		■			
	3. Penelitian di perusahaan		■	■	■	
	4. Penyusunan tugas akhir		■	■	■	
III	**Tahap Pelaporan:**					
	1. Menyiapkan draft tugas akhir					■
	2. Sidang akhir tugas akhir					■
	3. Penyempurnaan laporan tugas akhir					■
	4. Penggandaan tugas akhir					■